

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam konteks penelitian ini, penulis memilih menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2017) menekankan bahwa metode penelitian berfungsi sebagai instrumen kunci yang melibatkan teknik pengumpulan data gabungan (Triangulasi), analisis kualitatif, dan penekanan pada makna daripada generalisasi.

Menurut Siyoto (2015) seperti yang dikutip oleh Ahdaniah (2022), metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan fenomena yang terjadi, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, dengan memperhatikan karakteristik, kualitas, dan hubungan antar kegiatan. Fokus penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana media *sway* dimanfaatkan dalam meningkatkan motivasi warga belajar paket C di satuan pendidikan non formal SKB Ciamis.

Pemilihan metode kualitatif dijelaskan oleh peneliti sebagai hasil pandangan bahwa permasalahan yang diteliti memiliki dinamika yang cukup tinggi, sehingga data yang diperoleh melalui narasumber dihimpun melalui wawancara langsung, menghasilkan jawaban yang lebih alamiah. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalaminya secara sosial, menemukan pola, dan merumuskan teori yang sesuai dengan data lapangan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Menurut Sugiyono (2017, hal. 207), fokus penelitian merupakan pembatasan masalah yang mencakup inti permasalahan secara umum. Fungsi lainnya adalah untuk mencegah peneliti terperangkap dalam kelimpahan data di lapangan. Pemilihan fokus penelitian lebih ditujukan pada tingkat kebaruan informasi yang dapat diperoleh dari situasi ekonomi dan sosial, dengan tujuan membatasi studi

kualitatif dan secara bersamaan memilih data yang relevan serta mengidentifikasi yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, dan reliabilitas masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan media pembelajaran sway untuk meningkatkan motivasi belajar melalui pembelajaran jarak jauh (khususnya studi pembelajaran jarak jauh pada paket C di SKB Ciamis

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin seperti yang dikutip dalam Rahmadi (2011, hal. 61), subjek penelitian merujuk pada sumber tempat memperoleh informasi atau dapat diartikan sebagai individu atau objek yang menjadi fokus untuk mendapatkan keterangan. Dalam konteks penelitian ini, subjeknya melibatkan 1 orang pengelola SKB Ciamis, 1 orang tutor, dan 3 warga belajar paket C, termasuk 1 orang dari kelas X, 1 orang dari kelas XI, dan 1 orang dari kelas XII di Satuan Pendidikan Non Formal SKB Ciamis.

Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan menerapkan teknik *Purposive Sampling*. Teknik ini merupakan metode pengambilan sampel non-random, di mana peneliti memilih sampel berdasarkan identitas khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, memastikan relevansi dengan kasus penelitian. Menurut Shidiq Umar dan Choiri Miftachul (2019, hal. 114), *Purposive Sampling* digunakan oleh peneliti ketika ada pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel. Biasanya, teknik ini diterapkan karena keterbatasan waktu, tenaga, atau dana yang mencegah pengambilan sampel yang lebih besar dan lebih luas.

Pemilihan subjek penelitian atau responden dengan menggunakan *Purposive Sampling* didasarkan pada permasalahan penelitian yang ingin diungkap, di mana subjek penelitian ditentukan oleh individu yang memiliki pengetahuan paling mendalam terkait informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat mengumpulkan informasi secara terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.1 Daftar Subjek Penelitian

No	Subjek Penelitian	Nama dan Kelas	Kode
1.	Kepala Satuan Pendidikan Non Formal SKB Ciamis	Dra. Yati Resmiati, M.Pd.	YR
2.	Tutor Satuan Pendidikan Non Formal SKB Ciamis	Dhanni Meissya Larasati, S.Pd.	DMI
3.	Warga Belajar Paket C kelas X	Dimas Furkon	DF
4.	Warga Belajar Paket C kelas XII	Akmal Septian	AS
5.	Warga Belajar Paket C kelas XIII	Sinta	S

(Sumber: Peneliti, 2024)

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Supriati seperti yang dikutip oleh Hamidah dan Hakim (2023), objek penelitian merujuk pada variabel yang menjadi fokus penelitian di lokasi tempat penelitian berlangsung. Dalam konteks penelitian ini, objek penelitian mencakup upaya untuk memanfaatkan media *sway* dalam meningkatkan motivasi belajar (studi pembelajaran jarak jauh pada paket C di SKB Ciamis).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Abubakar Rifa'i (2021, hal. 67), teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam setting alami (kondisi yang alamiah), menggunakan sumber data primer, dan melibatkan teknik pengumpulan data seperti observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in-depth interview), dan dokumentasi (Sugiono, 2017, seperti yang dikutip oleh Iryana, R. K., 2019). Metode pengumpulan data merupakan elemen penting dalam penelitian deskriptif. Untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian ini, informasi diperoleh dari berbagai sumber. Penulis berusaha mengungkap data terkait upaya

meningkatkan motivasi belajar melalui pemanfaatan media *sway* dalam pembelajaran jarak jauh. Dalam rangka mengumpulkan data yang relevan, teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Sugiyono (2017, hal. 145) menjelaskan bahwa observasi memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan teknik lainnya, seperti wawancara dan kuisioner. Teknik ini diterapkan untuk mengumpulkan data atau informasi yang lebih komprehensif dan terperinci. Data dan informasi yang diperoleh melalui pengamatan ini kemudian dicatat secara tertulis. Penggunaan teknik observasi ini bertujuan untuk mengungkap data terkait pelaksanaan pembelajaran dan tingkat semangat warga belajar di Satuan Pendidikan Non Formal SKB Ciamis.

b. Wawancara

Esterberg seperti yang dikutip oleh Sugiyono (2017, hal. 231) menggambarkan wawancara sebagai pertemuan dua individu yang bertujuan untuk bertukar informasi melalui dialog, membentuk makna dalam suatu topik tertentu. Dalam konteks penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti dengan tutor untuk menggali data terkait masalah pembelajaran dan semangat warga belajar. Proses wawancara disiapkan dengan pedoman berbentuk pertanyaan terbuka, yang bersifat fleksibel, tidak kaku, dan disampaikan secara informal. Pedoman wawancara disusun dan digunakan sebagai panduan agar fokus wawancara terarah pada isu-isu pembelajaran dan semangat warga belajar. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memahami bagaimana pemanfaatan media *sway* dalam pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan motivasi belajar di Satuan Pendidikan Non Formal SKB Ciamis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada berbagai dokumen berbentuk foto yang digunakan sebagai pendukung hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Sugiyono (2017, hal. 240) menjelaskan bahwa studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Jenis dokumen yang dapat digunakan meliputi tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang dimiliki oleh seseorang.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, dalam buku Sugiyono (2017, hal. 246-253), menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan. Beberapa kegiatan dalam proses analisis data ini melibatkan:

a. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Reduksi data merupakan tindakan menyusutkan atau memusatkan perhatian pada elemen yang substansial. Dengan metode ini, data yang telah direduksi akan memberikan informasi yang terfokus dan dapat diakses dengan mudah bila dibutuhkan. Melalui reduksi data, setiap peneliti dapat mengarahkan penelitiannya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Proses reduksi data melibatkan kecerdasan, keterbukaan, dan pemahaman yang mendalam. Bagi peneliti yang baru memasuki bidang ini, reduksi data dapat dilakukan dengan berdiskusi bersama para ahli dalam bidang tersebut. Diskusi semacam itu akan memperluas pengetahuan peneliti, memungkinkan mereka mereduksi data yang memiliki relevansi dan nilai signifikan dalam konteks penelitian.

b. *Data Display*

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan melalui deskripsi singkat, grafik, relasi antar artikel, dan bentuk lainnya. Penulisan naratif merupakan metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Melalui penyajian data, memahami situasi yang terjadi menjadi lebih mudah dan membantu perencanaan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh.

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman, melibatkan penarikan kesimpulan dan analisisnya. Kesimpulan awal yang diambil bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat mendukung data yang dikumpulkan pada tingkat berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dihasilkan pada tahap awal dapat didukung oleh bukti yang benar dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut dianggap sebagai suatu konfirmasi.

3.5 Langkah-langkah Penelitian

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Mengidentifikasi fenomena yang akan diteliti.
 - 2) Merancang metode penelitian sesuai dengan fenomena yang akan diteliti.
 - 3) Menyusun instrumen penelitian berupa wawancara.
 - 4) Membuat kesepakatan dengan narasumber untuk bersedia memberikan data dan informasinya.
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Melakukan wawancara dengan narasumber.
 - 2) Melakukan dokumentasi.
- c. Tahap Akhir
 - 1) Menganalisis dan melakukan pembahasan terhadap data yang diperoleh.
 - 2) Membuat kesimpulan dan saran dari penelitian.

3.6 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan September 2023 hingga November 2023.

Berikut adalah rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian yang akan dijalankan:

3.7 Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF) SKB Kabupaten Ciamis, yang berlokasi di JL. Bojonghuni No.7, Maleber, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2024							
		Bulan							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Observasi Lapangan dan Pengajuan Judul								
2.	Penyusunan proposal dan bimbingan proposal								
3.	Seminar proposal								
4.	Revisi proposal								
5.	Pelaksanaan penelitian								
6.	Pengelolaan hasil penelitian								
7.	Ujian Seminar Hasil								
8.	Penyusunan skripsi								
9.	Siding skripsi								

(Sumber: Peneliti, 2024)